

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian menjadi sebuah kerangka dasar yang harus ditentukan dengan bentuk yang tepat dengan konsep pengujian yang dilaksanakan. Karena keberadaan pendekatan dalam penelitian akan memberikan pengaruhnya pada hasil. Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kajian berupa angka-angka, kemudian dilakukan dengan analisis data menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pengujian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif artinya pengujian dilaksanakan dengan mendasarkan atas

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

angka-angka yang diperoleh dalam penelitian ini. Kemudian dengan data tersebut diolah dengan analisis data yang telah ditentukan. Khususnya dalam penelitian ini berhubungan dengan berbagai faktor yang memberikan pengaruhnya terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu penelitian asosiatif, penelitian deskriptif, dan penelitian komparatif. Namun dalam penelitian ini hanya digunakan satu jenis penelitian saja yaitu penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yakni bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih. Pola ini digunakan, mulanya dengan menurunkan hipotesis yang kemudian melaksanakan pengujian di lapangan. Kemudian dari hipotesis yang ada, ditarik kesimpulan berdasarkan data empiris yang ditemukan di lapangan.³

Penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian lebih mengedepankan kajian yang bersifat adanya hubungan sebab akibat, sehingga dipilihlah penelitian asosiatif. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausul yakni suatu hubungan sebab-

³ *Ibid.*, hal. 13

akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap *Harga Saham*.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi dalam sebuah penelitian akan menggambarkan sebuah kondisi wilayah tertentu. Dengan penentuan kriteria tertentu dari jumlah populasi yang ada kemudian dapat ditentukan beberapa perwakilan yang akan menjadi sebuah alat untuk menilai sebuah populasi yang besar. Cara ini akan lebih mudah dalam meringkas subjek dan efisiensi waktu.⁴

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan sebuah kelompok besar atas sebuah objek penelitian yang dilaksanakan. Populasi menjadi kumpulan benda yang tergabung dalam sebuah objek besar. Umumnya populasi dalam sebuah penelitian menjadi gambaran umum atas variabel yang dikaji. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah rasio *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80.

dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham di BEI yang telah di publikasikan di website resminya.

2. *Sampling* Penelitian

Sampling merupakan sebuah cara yang dapat dilaksanakan dalam penelitian dalam menentukan poin atau pokok-pokok orang atau sampel yang terdapat dalam sebuah populasi untuk menjadi perwakilan. Dalam menjadikan atau terjadinya sebuah perwakilan maka diperlukan adanya kriteria yang ditentukan agar sampel yang diambil ini dapat mewakili populasi yang sesungguhnya.⁵

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* mengisyaratkan bahwa pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang dipertimbangkan mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Harga saham yang telah dipublikasikan di website resmi BEI.
- b. Sumber jurnal dan penelitian terdahulu yang akan mendukung penelitian ini.

⁵ *Ibid.* Hal. 42

3. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan di website resminya pada periode tahun 2016-2021.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan sebuah kumpulan informasi yang dapat menggambarkan sebuah kondisi, data menjadi sebuah informasi yang dapat memberikan pemahaman kepada orang-orang yang melakukan analisa atau seseorang yang menerima informasi tersebut.⁶ Pada sebuah penelitian data sangat berguna sebagai alat ukur atau uji utama, dengan data maka peneliti dapat melaksanakan sebuah kajian dengan rinci dan akurat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan BEI tahun 2016-2021. Ini menjadi kajian utama khususnya berhubungan dengan *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Debt Asset Ratio* terhadap Harga Saham di

⁶ Sofyan Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37.

Bursa Efek Indonesia. Kemudian data-data pendukung yang diambil dari berbagai sumber jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang akan mendukung penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel pada sebuah penelitian menjadi konsep atau pembatasan mengenai persoalan yang akan dikaji. Dengan adanya variabel dalam penelitian maka sebuah penelitian akan berjalan sesuai dengan pedoman yang ada.⁷ Pada sebuah penelitian umumnya dikenal dengan berbagai jenis variabel, penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). Variabel bebas menjadi sebuah kajian penelitian dari sisi yang berbeda dari variabel terikat, hal ini dilaksanakan dalam sebuah penelitian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38.

sehingga menimbulkan sebab akibat.⁸ Variabel bebas juga bisa diartikan variabelnya yang diukur, dimanipulasi dan dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk menemukan hubungannya dengan suatu atau hal gejala yang diobservasi. Keberadaan variabel bebas dalam penelitian merupakan sebuah dasar, karena keberadaan variabel bebas menjadi variabel yang umum yang mampu menghasilkan sebuah pertanyaan atas penelitian, khususnya dalam penelitian ini berhubungan dengan penelitian asosiatif.

Variabel independen dalam penelitian ini ada tujuh yaitu adalah:

X1 = Return on Asset

X2 = Debt to Equity Ratio

X3 = Net Operating Margin

X4 = Price Earning Ratio

X5 = Return of Equity

X6 = Gross Profit Margin

X7 = Total Debt to Asset Ratio

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati atau diukur dengan tujuan untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

⁸ *Ibid.*, hal.39.

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹

Variabel terikat menjadi sebuah variabel acuan yang dapat menjadi pedoman dan penentuan atas hubungan yang diuji. Keberadaan variabel terikat menjadi hal penting dalam penelitian asosiatif, karena akan menjadi pembanding dan menjadi sebuah landasan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.¹⁰

Skala merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala rasio digunakan dalam penelitian ini, karena data yang digunakan merupakan data sekunder dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.39.

¹⁰ Jacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal.139.

karakteristik angka-angka yang masing-masing antara satu variabel dengan yang lainnya memiliki jumlah digit yang berbeda.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah langkah atau cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk melacak data yang berhubungan dengan topik yang tengah dibahas dalam penelitian. Ini juga akan menjadi sebuah metode yang dapat membantu dalam menentukan atau memastikan akurasi yang didapatkan dalam sebuah penelitian. Studi kepustakaan ini merupakan cara yang wajar dan umum digunakan dalam uji data sekunder.¹¹

Studi kepustakaan merupakan hal penting karena selain untuk menghimpun data juga menjadi sebuah pembanding mengenai data-data yang didapatkan yang berhubungan dengan *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.

¹¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal., 27

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan laporan keuangan. Dokumentasi didapatkan dari laporan keuangan BEI periode 2016-2021 yang telah dipublikasikan dalam situs resmi BEI dan dari sumber jurnal serta penelitian terdahulu yang akan mendukung penelitian ini. Dokumentasi juga menjadi salah satu dasar pengumpulan data yang wajib digunakan dalam penelitian kuantitatif asosiatif.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program E-views 10. Penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan utama dibandingkan dengan data *cross section* maupun data *time series*. Adapun keuntungannya adalah sebagai berikut:¹²

- a) Data panel memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, dapat meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan dapat mengurangi kolinearitas antar variabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.

¹² Imam Ghozali & Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hal. 196

b) Data panel dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* maupun *time series*.

c) Data panel memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Data panel dapat diolah jika memiliki kriteria $t > 1$ dan $n > 1$. Jika $t = 1$ dan $n \geq 1$ maka disebut deret waktu murni, sedangkan jika $t \geq 1$ dan $n = 1$ disebut kerat lintang murni. Jika jumlah periode observasi sama banyaknya untuk tiap-tiap unit *cross section* maka dinamakan *balanced panel*. Sebaliknya jika jumlah periode observasi tidak sama untuk tiap-tiap unit *cross section* maka disebut *unbalanced panel*. Penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

a. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

1) *Common effect model* (CEM) atau *polled least square* (PLS)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2) *Fixed effect model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3) *Random effect model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep akomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

b. Tahapan Dalam Analisis Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

1) Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Model *Pooled Least Square*

H_a : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari value dari F statistik. Apabila nilai Prob.<0,05 maka H₀ ditolak. Dan sebaliknya, jika nilai Prob.>0,05 maka H₀ diterima. Jika H₀ diterima maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H₀ ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

2) Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H₀: Model *Random Effect*

H_a: Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai Prob.< 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect* model dan sebaliknya apabila nilai Prob. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a

ditolak artinya dalam model estimasi regresi panel yang sesuai adalah *Random Effect*.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial atau Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terhadap Harga Saham yang merupakan variabel dependennya.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan atau Uji F

Pengujian hipotesis dengan distribusi F merupakan pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi F sebagai uji statistik. Tabel pengujiannya disebut tabel F. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini tentunya juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat alpha yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat alpha sebesar 0,05 atau 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai Sig. F dengan Sig. 0,05. Kriteria dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah pengukuran proporsi varian variabel tergantung tentang rata-ratanya yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas/perdiktornya atau dengan kata lain koefisien determinasi (R^2) atau *goodness of fit* merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka model regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, model regresi tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun terhadap variabel Y.